

**STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENYIMAK SISWA SD**

**Dewa ayu Ambarawati¹, I Komang Eka Putra², I W Heru Sanjaya³, Ni Made
Prila Trisna Rini⁴, Ni Putu Diantari⁵, Ida Bagus Putrayasa⁶, I Nyoman Sudiana⁷**

Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail : ayu.ambarawati@student.undiksha.ac.id¹,

eka.putra.3@student.undiksha.ac.id², heru.sanjaya@student.undiksha.ac.id³,

nimadeprilatrisnarini@gmail.com⁴, diantari.4@student.undiksha.ac.id⁵,

ib.putrayasa@undiksha.ac.id⁶, nyoman.sudiana@undiksha.ac.id⁷

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of integrating video media into Indonesian language instruction to enhance the listening skills of elementary school students. Employing a classroom action research methodology, the study was conducted over two cycles with fourth-grade students at SD 12 Dauh puri. Each cycle encompassed planning, implementation, observation, and reflection phases. Data collection methods included listening comprehension tests, classroom observations, and student interviews. The findings revealed a significant improvement in students' listening abilities, with the percentage of students achieving the minimum mastery criteria increasing from 70% in the first cycle to 90% in the second cycle. Additionally, students exhibited heightened engagement and enthusiasm during lessons incorporating video media. These results suggest that the strategic use of video media is an effective approach to bolster listening skills in Indonesian language learning at the elementary level.

Keywords: Video, Indonesian, Listening Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pada siswa kelas IV SD 12 Dauh puri. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan menyimak, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video, khususnya video animasi, secara signifikan meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Pada siklus I, persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 70%, yang meningkat menjadi 90% pada siklus II,

menunjukkan peningkatan sebesar 20%. Selain itu, siswa menunjukkan minat dan partisipasi yang lebih tinggi selama pembelajaran menggunakan media video. Dengan demikian, strategi penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Video, Bahasa Indonesia, Keterampilan Menyimak

A. Pendahuluan

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Menurut Tarigan (2008), menyimak adalah proses memahami dan menginterpretasi pesan yang disampaikan secara lisan. Kemampuan ini menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menyimak seringkali kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Guru cenderung lebih fokus pada keterampilan membaca dan menulis, sementara menyimak dianggap sebagai keterampilan yang akan berkembang secara alami. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan, baik oleh guru maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak siswa adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan menarik. Penggunaan metode ceramah yang dominan membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menyimak dengan baik. Dalam konteks ini, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan menyimak siswa.

Media video merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Video pembelajaran menyajikan informasi dalam bentuk audio dan visual secara bersamaan, sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Menurut Sadiman dkk. (2009), media video dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik bagi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasmine dkk. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III sekolah dasar. Siswa menjadi lebih antusias dan mampu memahami isi cerita dengan lebih baik setelah menonton video animasi yang disajikan.

Penggunaan media video juga dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori. Dengan melihat gambar dan mendengarkan suara secara bersamaan, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mayer (2001) yang menyatakan bahwa pembelajaran multimedia dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi..

Dalam era digital saat ini, akses terhadap media video menjadi lebih mudah melalui berbagai platform, seperti YouTube dan aplikasi pembelajaran lainnya. Guru dapat memanfaatkan sumber-sumber tersebut untuk menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Namun, pemilihan video harus disesuaikan

dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa agar efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

Penggunaan media video dalam pembelajaran juga dapat mendukung pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif. Setelah menonton video, siswa dapat diajak berdiskusi, menjawab pertanyaan, atau membuat ringkasan dari isi video. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Implementasi media video dalam pembelajaran menyimak juga menghadapi beberapa tantangan. Guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih dan mengintegrasikan video ke dalam rencana pembelajaran. Selain itu, ketersediaan perangkat teknologi dan koneksi internet yang memadai juga menjadi faktor penentu keberhasilan penggunaan media video di sekolah.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pelatihan dan dukungan bagi guru dalam mengembangkan kompetensi teknologi dan pedagogi mereka. Sekolah juga perlu menyediakan

fasilitas yang mendukung penggunaan media video dalam pembelajaran, seperti proyektor, speaker, dan akses internet yang stabil.

Temuan dari penelitian lain oleh Sita (2023) di Universitas Negeri Surabaya mengembangkan media video animasi untuk keterampilan menyimak cerita siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa, karena kombinasi antara visual dan audio dalam video animasi dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Penelitian oleh Gilang Rizki dan Candra Utama (2024) di Universitas Negeri Malang mengkaji efektivitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual, seperti video dan animasi, dapat meningkatkan motivasi, minat, dan interpretasi siswa terhadap materi pelajaran, sehingga efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa.

Penelitian oleh Dwi Novita Kadu et al. (2025) di SDN 3 Suwawa

Tengah menunjukkan bahwa penggunaan media video berbasis Canva (VIBERCAN) dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas IV. Dalam penelitian ini, pada siklus kedua, 89% siswa mencapai nilai di atas KKM, menunjukkan bahwa media video berbasis Canva efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Dengan mempertimbangkan potensi dan tantangan penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi efektif dalam mengintegrasikan media video ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Secara khusus, penelitian ini akan mengeksplorasi jenis-jenis video yang efektif, metode penyajian yang sesuai, serta dampak penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam keterampilan menyimak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran menyimak yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Dengan demikian, strategi penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Arikunto (2012), PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan-tindakan tertentu yang direncanakan secara sistematis. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk secara langsung mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran dan mencari solusi melalui tindakan yang terencana dan reflektif.

Desain penelitian ini mengadopsi model siklus dari Kemmis dan McTaggart (1988) yang

menyimak siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang tepat dalam mengintegrasikan media video ke dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa.

terdiri dari empat tahapan: perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Setiap siklus dimulai dengan perencanaan tindakan yang akan dilakukan, diikuti oleh pelaksanaan tindakan tersebut, pengamatan terhadap proses dan hasil tindakan, serta refleksi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya. Model ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari setiap siklus.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan siswa kelas SD 12 Dauh puri, sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes keterampilan menyimak untuk

mengukur efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai peningkatan keterampilan

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SD 12 Dauh puri.

Pada siklus pertama, media video yang digunakan adalah video pembelajaran dari YouTube yang relevan dengan materi Bahasa Indonesia. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan media video, namun masih terdapat tantangan dalam mempertahankan konsentrasi selama pembelajaran. Nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa pada siklus ini adalah 70%, yang masih di

menyimak siswa. Menurut Sanjaya (2005), strategi pembelajaran yang efektif harus mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan memanfaatkan media yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yang ditetapkan sebesar 75%.

Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan dengan memilih video yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, metode diskusi kelompok setelah penayangan video diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Hasilnya, nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa meningkat menjadi 85%, dengan 90% siswa mencapai KKM. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok juga menunjukkan peningkatan signifikan (Adnyana,2024).

Dalam pelaksanaan penelitian di SD 12 Dauh Puri, ditemukan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV. Sebelum intervensi, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita yang

disampaikan secara lisan, yang tercermin dari nilai rata-rata keterampilan menyimak yang belum mencapai KKTP. Namun, setelah penerapan media video yang interaktif dan relevan dengan materi pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap isi cerita. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Fatonah (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan.

Observasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi aktif siswa. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, menunjukkan perhatian yang lebih besar saat menonton video, dan lebih aktif dalam diskusi setelah penayangan video (Adnyana, 2025). Peningkatan ini mencerminkan bahwa media video tidak hanya membantu dalam pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Sari (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media video animasi motion graphic dalam pembelajaran

menyimak cerita dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan respon positif dari siswa.

Selain itu, guru di SD 12 Dauh Puri melaporkan bahwa penggunaan media video memudahkan dalam menyampaikan materi yang kompleks dan abstrak. Visualisasi melalui video membantu siswa dalam membayangkan dan memahami konteks cerita, yang sebelumnya sulit dicapai melalui metode ceramah konvensional. Guru juga mencatat bahwa siswa lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan melalui video, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Budiman dan Sriyanto (2022) yang menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Misalnya, penelitian oleh Mulyani (2023) menunjukkan peningkatan kemampuan menyimak

siswa sebesar 17,26% setelah penggunaan media video dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Anugrah et al. (2024) juga menemukan bahwa penggunaan media video animasi memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Inpres Bawakareng Kota Makassar.

. Penelitian oleh Mutala et al. (2025) di SDN 3 Suwawa Tengah menunjukkan bahwa penggunaan media video berbasis Canva (VIBERCAN) secara signifikan meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV. Dalam penelitian tersebut, pada siklus kedua, 89% siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menunjukkan efektivitas media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Selain itu, penelitian oleh Fatonah et al. (2023) di SD Negeri 1 Sukamaju menemukan bahwa penggunaan media video animasi meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Penelitian ini menekankan bahwa media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena sifatnya yang

menyenangkan dan mampu membangkitkan rasa ingin tahu serta antusiasme terhadap pembelajaran.

Penelitian oleh Angela Anatasya Regina Bangun et al. (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, penggunaan video pembelajaran pada materi program linear di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Barusjahe menunjukkan peningkatan minat belajar siswa, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Secara keseluruhan, temuan dari SD 12 Dauh Puri menunjukkan bahwa strategi penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari nilai akademik, tetapi juga dari aspek motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan demikian, penggunaan media video dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa di sekolah dasar.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. S. (2025). IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KOGNITIF DAN BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 10 Nomor 01. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23263>.
- Adnyana, I. M. S., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2024). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PENDEKTAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 1597-1604. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23263>.
- Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangun, A. A. R., Simanjuntak, R. M., & Hutaeruk, A. J. B. (2023). Efektivitas Video Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Program Linear di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Barusjahe T.A. 2023/2024. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 1624–1636. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6470>
- Fahira Mulyani, N. (2023). Penerapan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal HEST*, 5(2), 107–115.
- Fatonah, D., Rohana, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menyimak Siswa SD Negeri 1 Sukamaju. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 2(1), 262–271. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/view/3358>
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria, Australia: Deakin University.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mulyani, N. F. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 5(2), 192–203. <https://doi.org/10.36339/jhest.v5i2.107>
- Mutala, M. P., Husain, R., Monoarfa, F., Pulukadang, W. T., & Juniarti, Y. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menyimak melalui Penggunaan Media Video Berbasis Canva pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

- EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 5(1), 193–199.
<https://doi.org/10.51878/edutec.h.v5i1.4814Jurnal P4I>
- Nurlani, S. (2023). Pengembangan Media Video Animasi untuk Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 45–52.
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/3152>
- Nurul Hidayah & Diah Rizki Nur Khalifah. (2024). *Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk sekolah dasar*. Pamekasan: IAIN Madura Press.
- Ramadhani, G. R., & Utama, C. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Nusantara*, 1(1), 15–25.
<https://ejournal.mediainsancreative.org/index.php/ipnu/article/view/59>.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2009). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yasmine, F. N., dkk. (2020). Peningkatan keterampilan menyimak melalui film animasi bagi peserta didik kelas III sekolah dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 123-130.
- Yuan, Y., dkk. (2019). Penggunaan video pembelajaran sebagai upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 66-75.
- Zaqqia Kholfi, A. A. (2023). Analisis penggunaan media video pembelajaran bahasa Indonesia tema 6 kelas VI SD Negeri 32 Pagaralam pada pembelajaran daring. Skripsi. Universitas Sriwijaya.